

# **BAB I**

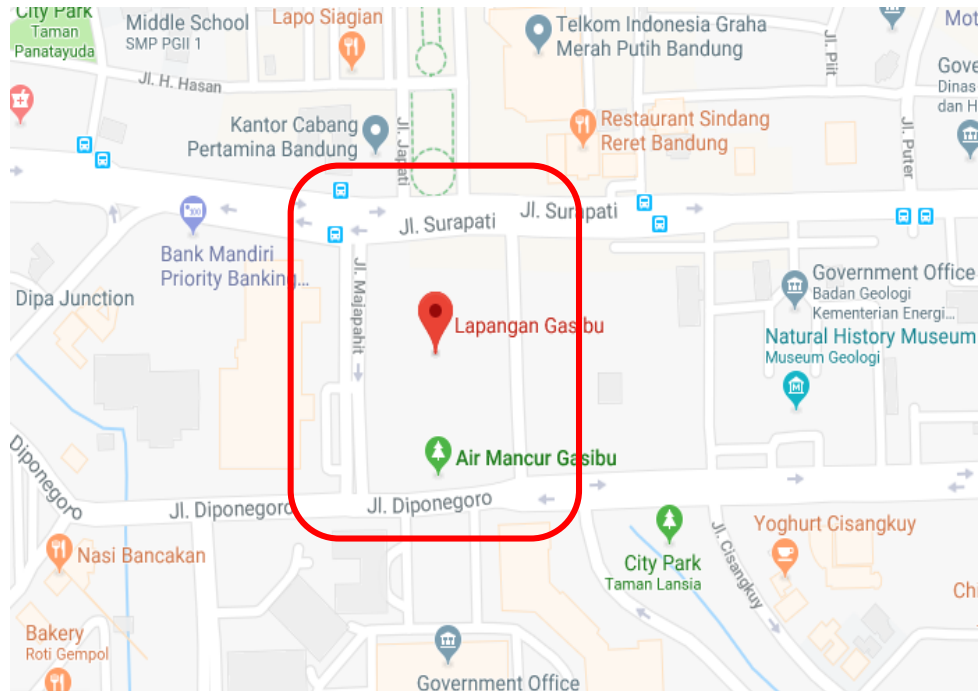
## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Kota Bandung dikenal sebagai salah satu wilayah Metropolitan sekaligus ibukota Provinsi Jawa Barat yang mempunyai aktivitas kota cukup besar. Hal ini disebabkan Kota Bandung merupakan pusat perdagangan bisnis, pusat pendidikan ataupun pusat pariwisata di Jawa Barat sehingga menarik minat banyak orang berdatangan. Dilihat dari aspek perekonomian, Kota Bandung merupakan salah satu kota dengan pertumbuhan ekonomi paling tinggi di antara kota/kabupaten lainnya di Jawa Barat.

Dilihat dari aspek kependudukan, jumlah penduduk yang ada di Kota Bandung setiap tahunnya terus mengalami peningkatan, hal ini disebabkan oleh angka kelahiran dan perpindahan penduduk dengan berbagai tujuan (pendidikan, perdagangan, dan peningkatan perekonomian keluarga), sehingga Kota Bandung menjadi salah satu daerah dengan jumlah penduduk tertinggi di Jawa Barat.

Seiring dengan pertambahan jumlah penduduk dan tumbuhnya perekonomian mendorong tingginya pergerakan/mobilitas masyarakat untuk bepergian baik dalam rangka kegiatan bisnis, keperluan keluarga, rekreasi ataupun kegiatan sosial lainnya, sehingga meningkatkan kebutuhan akan sarana dan prasarana transportasi sebagai penunjang pergerakan masyarakat. Penunjang pergerakan masyarakat ini membutuhkan sarana dan prasarana kota, yaitu angkutan atau transportasi. Meningkatnya kebutuhan sarana dan prasarana di Kota Bandung akan transportasi dan angkutan menjadikan beberapa ruas jalan di Kota Bandung menjadi padat, seperti ruas jalan di sekitar lapangan Gasibu. Hal ini terlihat di jam sibuk, yaitu pagi hari dan sore hari. Denah lokasi Gasibu dapat dilihat pada Gambar 1.1.



**Gambar 1.1 Denah Lokasi Gasibu**

**Sumber: <https://goo.gl/maps/C77aUNj4g7k>, diakses pada tanggal 2 Agustus 2018**

Lapangan Gasibu dikelilingi oleh Jalan Surapati, Jalan Sentot Alibasyah, Jalan Diponegoro, dan Jalan Majapahit. Pada pagi hari, ruas jalan yang padat adalah ruas jalan dari arah Jalan Pahlawan menuju Jembatan Layang Pasupati sedangkan pada sore hari adalah ruas jalan dari Jembatan Layang Pasupati menuju Jalan Pahlawan. Keadaan ini menjadi pertimbangan untuk dilakukannya rekayasa lalu lintas dengan menganalisis jalan di sekitar Gasibu dan mengubahnya menjadi Bundaran Gasibu. Untuk melakukan analisis, maka harus dilakukan perbandingan survei studi lama waktu perjalanan dan tundaan yang dibutuhkan ketika kendaraan melintasi jalan di sekitar Gasibu tanpa membundari Gasibu dan dengan membundari Gasibu. Tinjauan 2 survei ini akan digunakan untuk mengevaluasi efektivitas waktu perjalanan di sekitar Gasibu. Setelah melakukan survei lama waktu perjalanan dan tundaan, maka dilakukan survei terhadap studi volume kendaraan.

## **1.2 Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. membandingkan derajat kejenuhan antara kinerja eksisting dan penanganan;

2. membandingkan waktu perjalanan antara kinerja eksisting dan penanganan;
3. membandingkan kecepatan perjalanan antara kinerja eksisting dan penanganan;
4. menentukan solusi terbaik berdasarkan analisis kinerja eksisting dan penanganan.

### **1.3 Ruang Lingkup Penelitian**

Ruang lingkup penelitian ini adalah:

1. lokasi penelitian di jalan yang mengelilingi lapangan gasibu, yaitu jalan surapati, jalan sentot alibasyah, jalan diponegoro, dan jalan majapahit;
2. subjek penelitian adalah semua jenis kendaraan yang melintasi jalan yang mengelilingi lapangan gasibu;
3. penelitian dilakukan dengan studi volume kendaraan serta studi lama waktu perjalanan dan tundaan.

### **1.4 Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan Tugas Akhir terdiri atas 5 bab, yaitu:

Bab I Pendahuluan, berisi latar belakang masalah, tujuan penelitian ruang lingkup penelitian, dan sistematika penulisan hasil penelitian.

Bab II Studi Literatur, membahas teori-teori yang berkaitan dengan karakteristik lalu lintas untuk mendukung penelitian Tugas Akhir ini.

Bab III Metode Penelitian, mencakup bagan alir penelitian, rencana kerja selama melakukan kegiatan survei di jalan yang mengelilingi Lapangan Gasibu berdasarkan analisis Manual Kapasitas Jalan Indonesia (MKJI), dan metode pengumpulan data.

Bab IV Analisis Data, berisi data yang diperoleh dari hasil survei di jalan yang mengelilingi Lapangan Gasibu dan analisis data.

Bab V Kesimpulan dan Saran, berisi kesimpulan dan saran penelitian Tugas Akhir.